

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bagian ini penulis mengemukakan prosedur penelitian seperti yang dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia, bahwa prosedur penelitian adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas. Penulis akan menguraikan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yang meliputi (a). pendekatan penelitian, (b). subjek penelitian (c). teknik pengumpulan data, (d). langkah-langkah pengumpulan data dan, (e). teknik analisis data.

#### **A. PENDEKTAN PENELITIAN**

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research*. Dari itu juga ada ahli tentang menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti “kembali” dan *to seach* yang berarti “mencari kembali”.

Menurut Hillway dlam Moh. Nasir (2003:13), penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip ; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Penelitian juga bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima, ataupun mengubah dalil-dalil tersebut, dari itupencaraian pengetahuan dan pemberi artian yang terus menerus terhadap sesuatu. Penelitian juga merupakan pencarian hati-hati dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru.

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran motivasi yang mendorong warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan Marching Band, untuk memperoleh gambaran mengenai respon warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan Marching Band dan memperoleh gambaran mengenai peran instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan Marching Band, oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif. Alasan dasar penerapan metode tersebut dalam studi ini adalah karena sifat data yang diteliti bersifat deskriptif dan situasional, artinya bersifat terpengaruh oleh waktu dan keluarga atau masyarakat setempat.

Winarno Surakhmand (1990:143) mengatakan bahwa “Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail”. Sejalan itu dengan Nana Sudjana (2001:69) mengungkapkan bahwa “Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif sehingga diperoleh data objektif dengan segala hal yang melatar belakangi perilaku manusia itu”, yang dijadikan kasus dalam penelitian ini yaitu motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan *Marching Band*, memperoleh gambaran mengenai respon warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan *Marching Band* dan memperoleh gambaran mengenai peran instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan *Marching Band*.

Sifat penelitian ini lebih cenderung kearah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution (1992), “Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami

bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar”. Bertolak dari pengertian tersebut, pendekatan kualitatif dipandang tepat diterapkan pada penelitian ini.

Karakteristik penelitian kualitatif ini disebutkan oleh Bogdan dan Biklen dalam tesis Murni (1999:194) sebagai berikut :

1. Mempunyai latar alami dengan adanya sumber data langsung dan lebih memperhatikan perisetnya sebagai instrument utama.
2. Bersifat deskriptif..
3. Lebih memperhatikan proses ketimbang hasil.
4. Analisis secara induktif, dan
5. Mengutamakan makna.

Sesuai dengan Bogdan dan Biklen, Nasution (1992) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau *natural setting*.
2. Penelitian sebagai instrumen utama.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Mencari makna.
6. Mengutamakan data langsung atau *first hand*.
7. Triangulasi
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan penelitian.
10. Mengutamakan perspektif emic.
11. Verifikasi

12. Sampling yang purposif
13. Menggunakan “*audit trial*”
14. Partisipasi tanpa mengganggu, dan
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian.

Dalam suatu penelitian, penelitian harus menentukan metode yang akan digunakan, dengan adanya metode maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan (Moh. Nasir, 2003:51). Irwan Suharto dalam Thia Andhita (2007:66) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menentukan atau memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Suyatna Basar :

Metode penelitian deskriptif adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dengan dilakukan interpretasi data secara cermat dan bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan dari seseorang atau lembaga atau masyarakat tertentu pada saat sekarang, berdasarkan faktor-faktor yang nampak saja didalam situasi yang sedang diselidiki.

Bertolak dari pendapat-pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mengarahkan diri sesuai dengan karakteristik tadi, yaitu : pertama, mengambil data dalam suasana wajar, tanpa manipulasi atau rekayasa situasi, dan menempatkan diri sebagai instrument utama. Kedua, data diambil sesuai dengan fokus kajian, dan menggali informasi setuntas mungkin. Ketiga, laporan penelitian disusun secara proses ketimbang hasil. Keempat, hasil data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan

persepsi subjek yang diteliti. Dan kelima, menarik kesimpulan melalui proses verifikasi dan triangulasi.

## **B. SUBJEK PENELITIAN**

Menurut Nasution (1992), dalam penelitian yang bersifat kualitatif tidak ada populasi, dan pengertian sampel pun berbeda tafsirannya. Sampling ialah pilihan peneliti mengenai aspek apa dan peristiwa apa dan siapa dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan arena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Sampling pada penelitian kualitatif bersifat purposif yakni tergantung pada saat itu. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini peneliti merasa lebih menggunakan istilah subjek penelitian.

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam suatu subjek penelitian terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti. Senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (1992:102), bahwa :

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat data yang dipermasalahkan melekat, selanjutnya dijelaskan perbedaan antara responden penelitian dan sumber data responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.

Sedangkan sumber data adalah, benda, hal atau orang dan tempat dimana penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang apa data yang menjadi subjek dalam penelitian adalah warga belajar yang mengikuti pelatihan *Marching Band* di Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung. Karena penelitian

kualitatif berawal dari asumsi bahwa konteks lebih penting dari pada jumlah sehingga informasi yang sebanyak-banyaknya dan kaya akan variasi lebih penting dari pada jumlah responden yang banyak, maka penelitian hanya diambil subjek yang referensif saja, dengan subjek yang demikian diharapkan dapat mengungkap data yang terperinci, spesifik, bukan data yang banyak kesamaan dan digeneralisasikan. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 7 orang yang mengikuti proses pelatihan *Marching Band*.

### **C. TEKNIK DAN PENGUMPULAN DATA**

Instrument penelitian atau alat pengumpul data/informasi dalam penelitian adalah penelitisendiri, artinya peneliti sendiri yang berfungsi sebagai alat untuk mereka informasi selama berlangsungnya penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (1992:2) bahwa penelitian adalah “*keys instrument*” yaitu peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai pengamat. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan.

Namun demikian sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan untuk memperdalam dan memperluas dengan tema dan kondisi yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Berikut penjelasan mengenai beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1. Wawancara

Untuk memperoleh informasi data yang bersifat verbal secara langsung, digunakan teknik wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara (Moh, Nasir dalam metode penelitian, 2003:193). Lebih khusus lagi tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi (data emic) yaitu mengungkap keterangan mengenai hal-hal yang ada di beakang perilaku responden yang dijangkit lewat pengamatan langsung.

Lofland dan Lofland (dalam tesis Mumu, 1999:107) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata terungkap melalui searangkaian wawancara yang telah disiapkan secara matang, dari wawancara yang bersifat terbuka hingga wawancara yang bersifat terstruktur. Wawancara dengan pertanyaan yang bersifat terbuka ditunjukan untuk mendapatkan data informasi selengkap mungkin ; sedangkan wawancara terstruktur lebih ditunjukan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian dan untuk meyakinkan kebenaran data yang bersifat spesifik.

Dalam melakukan wawancara dilakukan tiga macam pendekatan, yakni (1). Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsure spontanitas, kesantiaian, tanpa pola arah yang ditentukan sebelumnya. (2). Menggunakan lembaran yang berisi garis pokok-pokok, topic atau masalah ayng dijadikan

pegangan dalam pembicaraan dan (3) menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

## 2. Observasi

Observasi langsung, dilakukan untuk melihat keadaan atau situasi kegiatan belajar membelajarkan yang sesungguhnya. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat, factual, dan sesuai dengan konteksnya. Manfaat pengamatan langsung melalui observasi dikemukakan Nasution (1992:59-60), adalah sebagai berikut : (1). Dengan berada dilapangan penelitian lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat memperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh. (2). Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*. (3). Penelitian dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dilingkungan itu, karena telah dianggap bisa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara. (4). Penelitian dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga. (5). Penelitian dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. (6). Dalam lapangan, peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya suasana sosial.



Aspek-aspek yang dapat diamati dikemukakan oleh J.P Spradley, adalah bahwa dalam setiap situasi sosial terdapat tiga komponen, yakni ruangan (tempat), pelaku (actor), dan kegiatan (aktifitas). Ketiga dimensi itu diperlukan :

- a. Ruang (tempat) dalam aspek fisiknya.
- b. Pelaku yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi.
- c. Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu.
- d. Objek, yaitu benda-benda yang terdapat ditempat itu.
- e. Perbuatan, tindakan-tindakan tertentu.
- f. Kejadian atau peristiwa, rangkaian kegiatan,
- g. Waktu urutan kegiatan.
- h. Tujuan apa yang dicapai, maka perbuatan orang.
- i. Perasaan, emosi yang dirasakan dan dinyatakan.

Tujuan utama dalam penelitian naturalistic atau kualitatif adalah *human instrument* artinya peneliti sebagai alat untuk merekam informasi yang dibutuhkan.

Alasan digunakan *human instrument* dalam penelitian yang bersifat kualitatif dikemukakan Nasution :

Dalam penelitian naturalistik tidak ada pilihan dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti... segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu (Nasution, 1992:55).

Peneliti sebagai instrument peneliti serasi untuk penelitian kualitatif karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut : adaptabilitas, responsive, imajinatif, kreatif dan memiliki kemampuan idiosinkratis yaitu mampu menggali sesuatu yang tidak direncanakan, tidak diduga atau yang tidak lazim terjadi, sehingga dapat memperdalam makna penelitian (Nasution, 1992:55:56).

Keberhasilan sangat tergantung kepada ketelitian peneliti dalam merekam sert menafsirkan data di lapangan. Untuk itu diperlukan kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melengkapi diri dengan buku catatan, tape recorder, dan kamera. Peralatan-peralatan tersebut digunakan agar dapat merekam informasi verbal maupun non-verbal selengkap mungkin.

### **3. Studi Literatur**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh berbagai data yang berupa teori dan pendapat para ahli, melalui membaca serta mengkaji sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, studi kepustakaan sesuai dengan fokus penelitian dan diperoleh data yang dimaksud, kemudian dibuatkan catatan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk deskripsi tentang apa sesungguhnya diamati peneliti (menurut apa yang dilihat dan didengar), mendeskripsikan komentar, refleksi, pemikiran ataupun pandangan penelitian sendiri tentang apa yang diamati dan didengar.

Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperluaskan sesuai dengan fokus penelitian.

### **4. Studi Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (1996:148) mengemukakan pendapatnya tentang studi dokumentasi sebagai berikut “Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”. Dengan metode ini peneliti menyelidiki benda-

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, agenda kegiatan, dan lain sebagainya.

Studi dokumentasi dalam penelitian dimaksud untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang menjadi salah satu sumber pengumpulan data baik itu berupa foto-foto, profil, buku administrasi, data anak didik, catatan evaluasi, pembelajaran dan lain sebagainya.

#### **D. LANGKAH-LANGKAH PENGUMPULAN DATA**

##### **1. Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti pertama-tama mengadakan survey ke lapangan untuk menentukan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan yang sekiranya dapat dijadikan masalah penelitian. Kemudian peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang biasa disebut proposal penelitian kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengurusan perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Selanjutnya peneliti menjajaki keadaan lapangan serta menyiapkan alat pengumpulan data.

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini, dibahas mengenai instrument yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya :

- a. Penyusunan kisi-kisi peneliti.

Penyusunan kisi-kisi penelitian merupakan acuan pembuatan alat-alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Kisi-kisi penelitian ini berisikan kolom-kolom : judul, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, sumber data, teknik pengumpulan data.

b. Penyusunan pedoman wawancara dan observasi serta studi literatur.

Penyusunan pedoman wawancara dan observasi serta studi dokumentasi dilakukan secara sistematis yang berhubungan dengan kebutuhan untuk memecahkan masalah penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1). Merumuskan masalah yang akan diukur dengan individu-individu yang akan dijadikan pertanyaan.
- (2). Penyusunan kepada item-item secara singkat dan jelas serta mudah dipahami oleh peneliti dan responden.
- (3). Menyusun kembali kedalam bentuk-bentuk yang sebenarnya, dengan disertai beberapa penjelasan sesuai diperlukan.

c. Uji coba.

Kegiatan uji coba wawancara dan observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pedoman wawancara dan observasi yang telah dibuat itu memiliki kelemahan atau tidak, terutama menyangkut kesepakatan aspek-aspek

yang diobservasi dan diwawancarakan. Jika setelah di uji cobakan, ternyata baik pedoman wawancara atau pedoman observasi memiliki kelemahan atau kekurangan sehingga sukar dipahami responden, maka perlu melakukan revisi, yakni perbaikan-perbaikan pada item-item yang kemungkinan memang sulit dipahami oleh responden.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan tahap untuk menggali informasi data secara mendalam mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, mengadakan pengamatan terhadap lingkungan subjek penelitian, kegiatan-kegiatan serta interaksi antara sumber belajar dan warga belajar, kemudian diadakan kegiatan partisipatif bersama subjek penelitian melakukan wawancara baik dengan warga belajar maupun sumber belajar. Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

## **3. Pelaporan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

### **a. Triangulasi**

Triangulasi yaitu pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh dilapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Hal ini disesuaikan dengan pendapat data. Hal ini disesuaikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh *Maleong* "Triangulsi merupakan tahap pemeriksaan keabsahan data yang

diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data ini". Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara peserta didik.

b. Pembuatan laporan

Setelah kegiatan triangulasi, kemudian pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu mengadakan laporan yang telah disusun.

### **E. TEKNIK ANALISI DATA**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang menuntut peneliti agar menafsirkan lebih jauh untuk mendapatkan makna yang terkandung didalamnya.

Dalam Nasution (1992:192) dikemukakan bahwa untuk menganalisis data dapat ditempuh melalui :

a. Reduksi data

Di dalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Display data

Agar peneliti tidak tenggelam oleh tumpukan-tumpukan detail atau data, serta dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian, diusahakan data dibuat dalam bentuk matriks, grafik, *network* atau *chart*. Membuat display juga merupakan analisis.

c. Verifikasi

Sejak awal penelitian berusaha mencari untuk makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal dibuat menjadi kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga akhirnya mencapai kesimpulan akhir.